

## Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan UMKM Dan Ekonomi Kreatif Di Musi Rawas Utara

1 Aidil Azhari\*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

[aidilazhari.2812@gmail.com](mailto:aidilazhari.2812@gmail.com)

---

DOI: 10.21111/ijtihad.v19i1.11993

Received: 25-04-2024

Revised: 24-05-2025

Approved: 26-05-2025

---

### Abstract

*The role of MSMEs is very important for the economy of local and national communities. Progress requires support from related institutions such as cooperatives. Through the qualitative descriptive analysis method, it is hoped that it will be able to clarify the role of cooperative institutions in empowering and overcoming business problems. For this reason, the purpose of this research is to find out the role of cooperatives in MSMEs. The results of the research show that the role of MSMEs is very important and cooperative institutions are also very important, both of which are related and dependent on each other, through microcredit programs or capital assistance owned by these institutions, it is hoped that those who are still in categories that do not meet the lending criteria can still get loans according to the capabilities of the business and the various services provided by financial institutions to develop local MSMEs. Apart from capital assistance, there are also partnerships, expanded financing, relationship development and training or assistance regarding business management skills. Through the cooperative service, business actors are able to obtain permits for the legality of their business, thereby increasing trust and adding value for business owners.*

**Keywords:** Cooperatives, Empowerment of MSMEs, Creative Economy

### Abstrak

Peranan UMKM sangat penting bagi perekonomian masyarakat lokal maupun secara nasional. Kemajuannya perlu adanya dukungan dari lembaga terkait seperti koperasi. Melalui metode analisis deskriptif kualitatif diharapkan mampu memperjelas peranan lembaga koperasi dalam memberdayakan dan mengatasi persoalan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami peran koperasi dalam UMKM. Temuan menunjukkan bahwa peran UMKM sangat penting, begitu pula lembaga yang bekerjasama. Karena keduanya saling berhubungan dan bergantung melalui program kredit mikro dan bantuan modal yang diberikan oleh lembaga-lembaga ini, mereka yang termasuk dalam kategori yang masih belum memenuhi kriteria pinjaman akan terus menerima layanan berbasis prestasi dari perusahaan-perusahaan tersebut layanan dari lembaga keuangan. Lembaga pengembangan UMKM lokal. Selain bantuan modal terdapat juga kemitraan, perluasan pembiayaan, pengembangan relasi dan pelatihan atau pendampingan mengenai kemampuan mengelola usaha. Melalui dinas koperasi para pelaku usaha mampu mendapatkan izin legalitas usahanya sehingga meningkatkan kepercayaan dan nilai tambah bagi penilik usaha.

**Kata Kunci:** Koperasi, Pemberdayaan UMKM, Ekonomi Kreatif

---

\*corresponding author

## PENDAHULUAN

Kehidupan setiap manusia itu semata-mata untuk memaksimalkan pemenuhan berbagai macam kebutuhan. Potensi yang relevan mencakup kemampuan individu itu sendiri serta sumber daya yang tersedia dalam lingkungan sekitarnya. Pentingnya mengidentifikasi potensi di lingkungan sekitar terlebih dahulu karena hal ini mampu berdampak positif maupun negatif terhadap peluang usaha yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Mengetahui dampak positif maupun negatif menjadi salah satu hal yang penting karena ekonomi masyarakat dari bidang usaha itu mampu meningkatkan perekonomian ke arah yang semakin baik serta akan mampu mengurangi angka urbanisasi yang terjadi di setiap daerah. Melalui identifikasi potensi yang dimiliki daerah-daerah tersebut maka diharapkan muncul adanya UMKM maupun ekonomi kreatif di mana produk-produknya itu merupakan ciri khas dari daerah tersebut<sup>1</sup>.

Ciri khas yang dimiliki setiap daerah perlu untuk dikembangkan karena setiap daerah belum tentu memiliki kandungan maupun potensi tersebut sehingga perlu adanya pengembangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara umum. Kondisi ini terjadi karena dari beberapa daerah yang ada masing-masing tentu saja memiliki sumber daya alam maupun potensi-potensi yang berbeda-beda sehingga kondisi perekonomian masyarakat maupun kondisi pertumbuhan ekonomi mereka mengalami perbedaan<sup>2</sup>. Kondisi ini dapat diperjelas dengan adanya masyarakat yang tertinggal karena secara kehidupan dan perekonomian di sana tidak sama seperti kondisi masyarakat lainnya. Daerah ini merupakan daerah yang belum banyak adanya pengembangan sumber daya lokal sehingga masyarakatnya cenderung untuk menjual bahan mentah dibandingkan dengan produk-produk yang sudah siap pakai. Untuk itu perlu adanya dorongan baik itu secara eksternal maupun internal untuk mencapai keberhasilan ekonomi masyarakat melalui dorongan UMKM menjadikan masyarakat memaksimalkan berbagai macam potensi dan mampu mengatasi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.

Setiap usaha yang dimiliki oleh masyarakat dengan permodalan yang kecil, mikro maupun permodalan menengah dan kegiatan usahanya dilakukan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan masyarakat itu dinamakan dengan UMKM. Usaha ini bergerak dalam berbagai macam bidang hanya saja yang membedakan posisi modal yang

---

<sup>1</sup> Heri Siswanto et al., “Pola Knowledge Management Pada UMKM Ekonomi Kreatif,” *Jurnal Management Review* 3, no. 3 (2019): 369–78.

<sup>2</sup> Retno Sumarni, “Intervensi Bank Sumsel Babel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik (Studi Pada Pengembangan SDM Pesona Indah Batik Di Desa Biaro Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara),” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 10, no. 1 (2021): 41–49, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16270>.

dimiliki serta penghasilan dari setiap usaha tersebut<sup>3</sup>. Tidak dapat diabaikan pentingnya pengembangan peran bagi pihak yang terlibat UMKM di setiap daerah. Karena sesuai dengan teori dari pembangunan ekonomi daerah yang mampu memaksimalkan sebuah daerah itu ekonominya terbangun dengan baik adalah melalui UMKM yang dimiliki oleh masyarakat<sup>4</sup>. Peranan maupun pengaruh yang dihasilkan dari UMKM terutama dari masyarakat lokal sangat besar dampak yang ditimbulkan karena ini akan berdampak secara nasional menuju kondisi perekonomian yang semakin baik. Hal paling utama dari peranan UMKM ini adalah menjadi salah satu tulang punggung untuk menopang kondisi perekonomian secara nasional serta secara keseluruhan kontribusi dari UMKM ini cukup besar terutama yang berkaitan dengan tenaga kerja sehingga bisa terserap tenaga kerja semakin baik dan kehidupan masyarakat juga akan mengalami perkembangan yang signifikan atas terbukanya lapangan pekerjaan dari UMKM.

Melalui UMKM yang telah terbentuk di beberapa daerah menjadikan kondisi perekonomian masyarakat sekitar juga akan semakin baik karena sarana yang dilakukan pemerintah untuk memeratakan kondisi ekonomi dari masyarakat kecil adalah melalui pengembangan UMKM<sup>5</sup>. Kontribusi positif ini perlu untuk dimaksimalkan karena kita berharap kondisi masyarakat semakin sejahtera dan tingkat kemiskinan maupun pengangguran menjadi menurun sehingga tercipta kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sesuai dengan hasil analisis data yang dilakukan melalui berbagai macam informasi didapatkan bahwa para pelaku UMKM yang ada di Indonesia jumlahnya mencapai 64,2 juta pelaku usaha dan secara keseluruhan peranannya telah mampu menyumbang PDB negara Indonesia sebesar 61,07% atau setara dengan 8573 triliun. Jumlah ini cukup besar sehingga secara kondisi nyata memang UMKM bisa meningkatkan perekonomian lokal maupun perekonomian secara nasional. Apalagi dampak paling positifnya adalah angkatan kerja yang ada di Indonesia mampu terserap sebanyak 97% di bidang UMKM ini dan secara nasional pengembangan UMKM ini ternyata dilirik oleh berbagai macam investor dan telah mampu mencapai 60,4% investasi yang sudah masuk untuk bersama-sama mengembangkan ekonomi kreatif lokal dan memaksimalkan masyarakat untuk melakukan pengembangan UMKM. Untuk itu cara

---

<sup>3</sup> Syarif et al., “Optimalisasi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Makanan Dengan Pemanfaatan Whatsapp,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* 1, no. 1 (2022): 54–66.

<sup>4</sup> Ade Aji Anugrah, Juliman, and Hartawan, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Pemulihan Ekonomi(Studi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Lubuklinggau),” *Jurnal Kybernan* 13, no. 1 (2023): 1–11.

<sup>5</sup> Putri Elvina Sari Caniago, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” (IAIN Padang Sidimpuan, 2022).

umum menyatakan bahwa stimulus yang paling sesuai untuk mendorong perekonomian dari setiap negara berkembang adalah melalui UMKM<sup>6</sup>.

Supaya masyarakat mampu memiliki tingkat ekonomi yang baik maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan kondusifitas dan mengembangkan potensi-potensi lokal sehingga tercapai keunggulan koperatif dan daya saingnya juga mengalami peningkatan sehingga hal ini bisa memberikan dampak positif atas tindakan yang mereka lakukan. Semuanya ini bisa terjadi dengan baik karena dorongan dan dukungan dari pihak-pihak yang berkaitan seperti pihak lembaga keuangan terutama koperasi. Secara konsep menjelaskan bahwa koperasi ini sebuah badan usaha dengan anggota dan status hukum sudah berbadan hukum dengan maksud dan tujuan adalah memaksimalkan gerakan ekonomi rakyat dan memakmurkan terutama sejahteraan masyarakat secara umum<sup>7</sup>. Walaupun secara kondisi peranan dari koperasi sudah tergantikan dengan beberapa perbankan lainnya namun walaupun demikian mereka tetap bisa menjadi pihak yang mempengaruhi para pelaku UMKM asalkan bisa menghadapi berbagai macam tantangan dengan merubah pelayanan maupun produk-produknya sesuai dengan kebutuhan masa sekarang.

Peranan dari koperasi sangat penting dalam perekonomian masyarakat karena secara penjelasan melalui koperasi berbagai macam kebutuhan baik itu barang maupun jasa dapat diakomodasi dengan baik melalui koperasi tersebut<sup>8</sup>. Hal ini akan diperjelas mengenai hasil dari analisis informasi yang ada di Musi Rawas Utara secara umum masyarakatnya melakukan usaha karena adanya lokasi wisata sehingga banyak masyarakat yang mengembangkan usaha-usaha tertentu di lokasi-lokasi pariwisata tersebut. Tempat wisata yang potensial di Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu objek wisata danau Rayo dan ini merupakan salah satu danau yang cukup terkenal karena terbentuk secara alami. Menjadi cukup populer di kalangan masyarakat karena cara pemandangan termasuk juga danau yang cukup indah karena ada di tengah perhutanan yang masih cukup alami dan air-air yang ada di danau tersebut cukup jernih sehingga ada beberapa ikan seperti koi, arwana, ikan buntal dan ikan-ikan lainnya<sup>9</sup>. Selain itu juga ada danau tersebut banyak

---

<sup>6</sup> Anugrah, Juliman, And Hartawan, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Pemulihan Ekonomi(Studi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Lubuklinggau)."

<sup>7</sup> Husni Tamrin, Mardi Murahman, and Eva Kurnia Farhan, "Implementasi Program Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Bukit Langkap Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara," *Jurnal Kybernan* 13, no. 2 (2023): 74–82.

<sup>8</sup> Tri Putra Ika Jaya, "Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah ( KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BTM BiMU Kota Bandar Lampung)" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

<sup>9</sup> Nusyirwan Nusyirwan, Titin Agustin Nengsih, and Ahmad Syukron Prasaja, "Dampak Ekowisata Danau Rayo Terhadap UMKM Di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara," *MUQADDIMAH : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 231–43.

ditanami pohon-pohon cengkeh karet kelapa dan berbagai macam pohon lainnya ada juga yang pohon berbuah dari batang sampai ke tanah sehingga ini menjadi salah satu hal-hal yang diminati menjadi populer dibandingkan dengan tempat wisata lainnya.

Setiap lokasi wisata yang ada di sebuah daerah akan mampu mempengaruhi dan mendorong perekonomian masyarakat karena bisa memunculkan berbagai macam unit usaha baru<sup>10</sup>. Untuk itu hal yang paling utama diperhatikan adalah mendorong masyarakat untuk bersama-sama membangun pariwisata ini dengan cara mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan, melakukan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang usaha dan membangun secara jangka panjang. UMKM yang ada di sekitaran tempat wisata perlu untuk dilakukan pemberdayaan karena secara tujuan utama adalah memastikan bahwa ketidakseimbangan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya maupun antar pendapatan maupun antar pelaku usaha itu dapat diminimalisir ketimpangannya<sup>11</sup>. Melalui pengembangan yang dilakukan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut serta perubahan secara strukturalnya bisa semakin cepat sehingga ketahanan ekonomi dan juga kesejahteraan masyarakat bisa semakin kuat. Untuk itu ini perlu dukungan dari institusi ataupun lembaga keuangan lain untuk memberdayakan masyarakat ke arah pendirian UMKM yang bertujuan untuk berkontribusi positif di dalam destinasi wisata yang ada di Musi Rawas Utara.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami apa saja peran koperasi dalam penguatan UMKM di masyarakat lokal, khususnya di destinasi wisata Danau Rayo. Melalui penelitian ini kami akan memberikan informasi tambahan dan informasi mengenai peran yang dilakukan oleh para pelaku seperti koperasi dalam memaksimalkan perekonomian masyarakat di Musirawas Utara dan mencapai kesejahteraan, kesejahteraan, dan ketahanan ekonomi baik di tingkat lokal maupun nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut untuk menjadi fokus pembahasan dalam kajian ini:

1. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap praktik koperasi syariah di Indonesia?
2. Apakah konsep ijтиhad dapat digunakan dalam menjawab permasalahan koperasi modern?

---

<sup>10</sup> aswin Prabowo, “Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kampung Galung Dalam Mewujudkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community Based Tourism Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

<sup>11</sup> Hasrul Piang, Indraswari Tri, and Retno Fitrianti, “Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Indonesia,” *Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023): 250–60, <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.287>.

3. Bagaimana kontribusi metode ijtihad terhadap pengembangan koperasi berbasis syariah?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Peneliti menelaah sumber-sumber primer dan sekunder berupa buku-buku literatur Islam, fatwa DSN-MUI, jurnal akademik, dan dokumen yang relevan dengan tema koperasi syariah dan ijtihad.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, dengan pendekatan normatif, yaitu menganalisis teks-teks keislaman dalam menjawab permasalahan kontemporer. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis dilakukan secara induktif dan deduktif, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan ekonomi modern. Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa koperasi syariah merupakan lembaga ekonomi yang potensial dalam mewujudkan keadilan sosial-ekonomi berbasis nilai Islam. Pandangan hukum Islam terhadap koperasi ini sangat positif selama dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

Ijtihad menjadi instrumen penting dalam menjawab persoalan-persoalan koperasi modern, terutama dalam hal yang belum diatur secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Hadis. Melalui metode ijtihad, para ulama dan cendekiawan Muslim dapat memberikan dasar hukum yang kontekstual, fleksibel, dan tetap sesuai dengan maqashid syariah.

Kontribusi ijtihad sangat signifikan dalam pengembangan koperasi syariah karena memungkinkan terjadinya adaptasi hukum Islam dengan sistem perekonomian modern tanpa kehilangan nilai-nilai dasarnya.

## **PEMBAHASAN**

Kondisi yang ada di Musi Rawas Utara Sumatera Selatan itu memiliki salah satu destinasi ekowisata yang cukup populer dan setiap tahunnya jumlah pengunjungnya juga sebagai bertambah. Daerah ini dinamakan dengan Desa Sungai Jernih yang memiliki wisata populer yaitu danau Rayo serta ini termasuk dalam kategori wisata potensial dilihat dari kondisi pemandangan maupun hal-hal yang ada di sungai tersebut dirasa masyarakat menjadi hal yang cukup menarik<sup>12</sup>. Peneliti menyadari bahwa setiap wilayah memiliki karakteristiknya sendiri, termasuk potensi yang bervariasi, mulai dari sumber daya alam hingga hasil-hasil pertanian yang unik. Setiap potensi yang ada perlu untuk dikembangkan supaya dalam jangka panjang hal ini menjadi hal yang berdampak positif bagi masyarakat secara umum<sup>13</sup>. Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan dari tahun 2018 hingga 2022

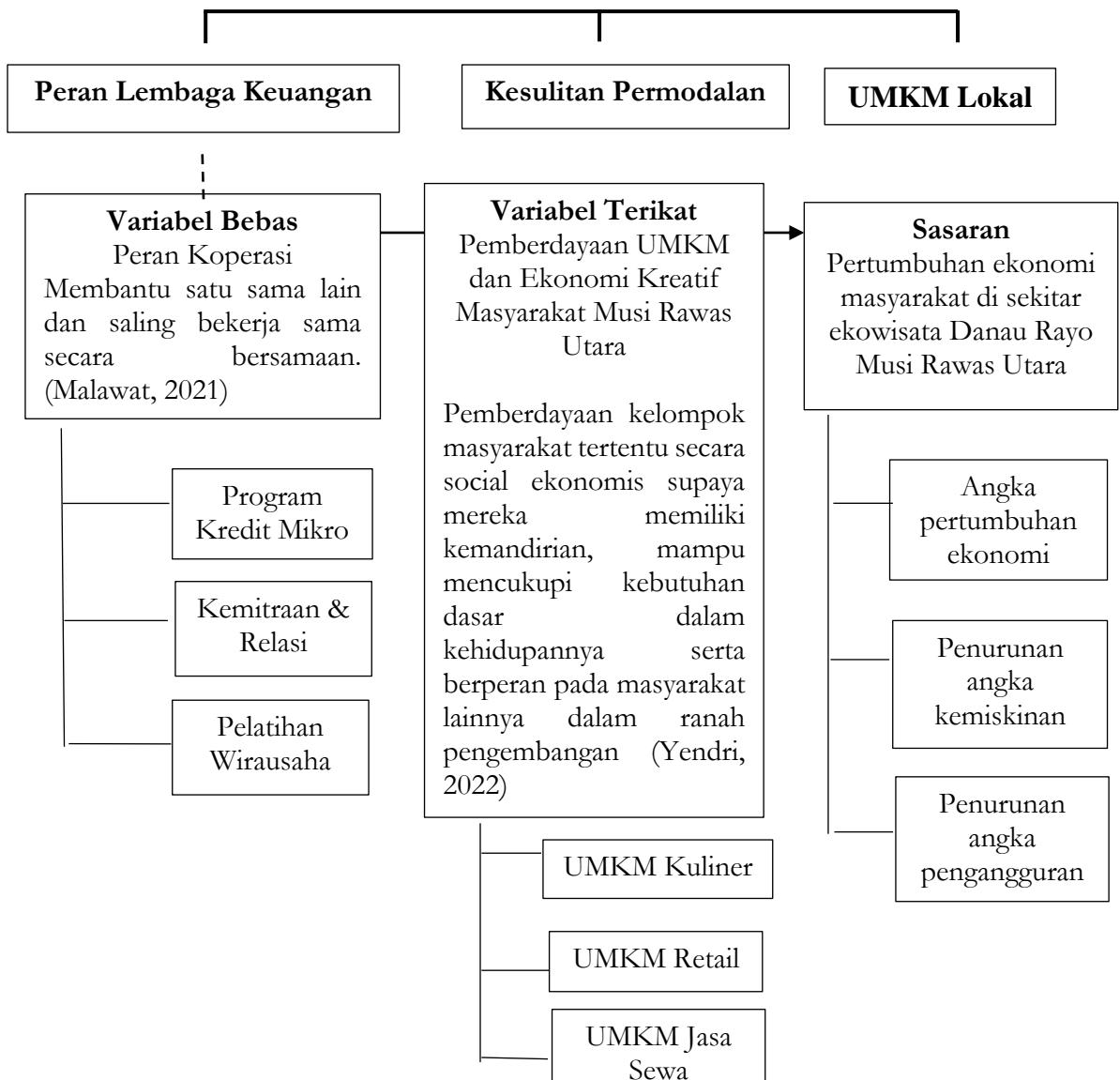
---

<sup>12</sup> Nusyirwan, Nengsih, and Prasaja, "Dampak Ekowisata Danau Rayo Terhadap UMKM Di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara."

<sup>13</sup> Anugrah, Juliman, And Hartawan, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Pemulihian Ekonomi(Studi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Lubuklinggau)."

pengunjung yang berkunjung di Musi Rawas Utara mengalami peningkatan yang cukup signifikan banyak yang mengunjungi destinasi danau Rayo ini dan akan berdampak pada kawasan yang ada di sekitarnya. Dapat digambarkan dalam bagan 1.

*Bagan 1. Model Tata Kelola*



Melalui adanya ekowisata danau Rayo membuat banyak UMKM berkembang di wilayah tersebut. sesuai dengan data yang ada pada tahun 2023 pemberdayaan UMKM yang ada di sekitaran ekowisata tersebut jumlahnya sudah cukup banyak. Mereka yang bergerak dalam bidang kuliner jumlahnya sudah mencapai 10 UMKM, mereka yang

berdagang secara toko kelontong sudah mencapai 15 UMKM dan yang berkaitan dengan jasa penyewaan perahu maupun penyewaan lainnya baru 2 UMKM<sup>14</sup>. Walaupun demikian hal ini sudah memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat. Masyarakat sudah mengalami peningkatan pendapatan, mengalami kesempatan kerja yang semakin luas serta berkesempatan untuk meningkatkan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar selain dari masyarakat danau Rayo. Untuk itu perlu adanya peranan dari dinas koperasi dan UMKM maupun pihak koperasi simpan pinjam untuk mengembangkan UMKM dan ekonomi kreatif yang ada di daerah Musi Rawas Utara.

Peranan koperasi sebagai lembaga keuangan dalam hal mengembangkan UMKM yang ada di masyarakat sekitar adalah memberikan tambahan kesempatan mendapatkan permodalan usaha, meminimalisir terjadinya praktik rentenir yang akan dialami oleh para UMKM serta meningkatkan kualitas usaha melalui kemitraan dan juga pelatihan sehingga kemampuan untuk berwirausaha semakin meningkat<sup>15</sup>. Sebagai lembaga keuangan koperasi merupakan tempat yang bisa menjadi rujukan para pemilik UMKM untuk mendapatkan modal yang digunakan untuk berbagai pengembangan usaha masing-masing. Modal yang diberikan kepada para UMKM melalui koperasi akan lebih mudah dibandingkan modal yang didapatkan dari perbankan sehingga hal ini bisa membantu para UMKM dan mempermudah mereka untuk mendapatkan tambahan bantuan modal. Terkadang mereka dalam mengajukan pinjaman modal pada perbankan atau lembaga keuangan lainnya mengalami kesulitan sehingga melalui koperasi diharapkan pengkreditan dana untuk usaha bisa lebih fleksibel dan memperlancar usaha yang mereka kelola<sup>16</sup>.

Peran kedua adalah mengusahakan koperasi menjadi salah satu pihak yang bisa meminimalisir para pelaku UMKM untuk mendapatkan pendanaan dari rentenir<sup>17</sup>. Banyak masyarakat yang merasakan bahwa rentenir sering menyasar para pelaku UMKM kecil terutama masyarakat kecil untuk meminjam dananya sebagai tambahan modal padahal hal itu tentu saja sangat merugikan bagi mereka. Untuk menghalanginya adalah koperasi selalu mengedepankan tidak ada pembayaran bunga yang dilakukan oleh para UMKM namun koperasi terutama koperasi Syariah itu akan mengedepankan pembagian

---

<sup>14</sup> Nusyirwan, Nengsih, and Prasaja, “Dampak Ekowisata Danau Rayo Terhadap UMKM Di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.”

<sup>15</sup> Maria Yomianti Poling, Henrikus Herdi, and Paulus Libu Lamawitak, “Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala,” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMLA)* 1, no. 2 (2023): 105–14.

<sup>16</sup> M. Fathur Rahman Febrianto, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kecamatan Talang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan,” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan* 7, no. 1 (2019): 1–13.

<sup>17</sup> Dewi Anggraini, “Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pengrajin Tempe” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

hasil usaha sehingga tidak terlalu memberatkan pihak usaha sedangkan koperasi biasa biasanya memakai sistem jasa disesuaikan dengan jasa yang diberikan<sup>18</sup>. Praktek rentenir cukup merugikan karena pembayaran bunganya dinilai cukup tinggi dibandingkan koperasi atau lembaga koperasi Syariah lainnya.

Peranan selanjutnya dari koperasi adalah mengembangkan melalui pelatihan dan juga pengarahan untuk meningkatkan kompetensi dari setiap pelaku UMKM<sup>19</sup>. Terkadang ada beberapa pelaku UMKM yang melakukan usaha namun produk yang dihasilkan kurang berkualitas dan juga media-media pemasaran yang mereka gunakan kurang inovatif. Untuk itu melalui upaya koperasi ini diharapkan mampu meningkatkan nilai jual dari produk yang mereka hasilkan serta bisa meningkatkan penghasilan masing-masing UMKM karena jangkauan pasar yang lebih luas dan inovasi produk maupun kemasan meningkatkan penghasilan mereka<sup>20</sup>. Selain itu juga kompetensi untuk berwirausaha juga ditingkatkan baik itu kompetensi yang sifatnya dasar maupun kompetensi tambahan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas berwirausaha. Terkadang ada beberapa koperasi yang akan memberikan bantuan berupa tempat usaha dengan branding yang telah dikembangkan bersama dengan koperasi tersebut. Bahkan ada juga yang memberikan kemudahan untuk menyewa booth dengan branding yang telah dikembangkan untuk menarik minat konsumen membeli produk UMKM yang dikembangkan di Musi Rawas Utara.

Untuk itu keberadaan dari koperasi sebagai lembaga keuangan yang ada di lingkungan sekitar masyarakat itu cukup penting karena tujuan utamanya adalah bisa memberikan kemudahan kepada semua masyarakat untuk bisa terus mengembangkan usahanya secara mandiri<sup>21</sup>. Tujuan utama ini menjadi sangat penting karena melalui program-program yang mereka kembangkan dan juga layanan keuangan yang mereka maksimalkan menjadikan setiap masyarakat bisa mendapatkan pembiayaan dengan mudah termasuk juga mendapatkan modal usaha menjadi lebih mudah sehingga UMKM yang mereka kembangkan bisa mencapai tingkat kejayaannya. Selain itu juga perkembangan teknologi dan juga perkembangan zaman mengakibatkan para pelaku

---

<sup>18</sup> Lukytawati Anggraeni et al., “Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor,” *Al-Muṣā’ab* 1, no. 1 (2013): 56–67, <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.56-67>.

<sup>19</sup> Jaya, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah ( KSPPS ) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BTM BiMU Kota Bandar Lampung).”

<sup>20</sup> Dinda Nur Haliza and Sifa Sifa, “Konsep Aplikasi Level-Up.Id: Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Pengoptimalan Peran Koperasi Syariah Dengan Pendekatan 5P Di Madura,” *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2021): 91–107, <https://doi.org/10.32764/izdihar.v1i2.2155>.

<sup>21</sup> Dicky Perwira Ompusunggu, Depy Rizkika Indria Sutrisno, and Alexandra Hukom, “Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Cahaya Mandalika* 4, no. 1 (2023): 378–85.

UMKM harus terus berinovasi dan berkreativitas supaya bisa mengikuti persaingan zaman<sup>22</sup>. Melalui program yang dikembangkan oleh koperasi mereka melakukan pelatihan dan mulai memperkenalkan hal-hal baru yang berkaitan dengan usaha sehingga kompetensi terbaru yang dimiliki para pelaku UMKM bisa tersalurkan dengan baik. Ketika ini dilakukan maka masyarakat yang menjadi pelaku UMKM bisa mengikuti persaingan dengan baik. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa tujuan dari adanya koperasi itu semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian dari setiap masyarakat dan masing-masing koperasi memiliki peranan yang penting serta aktif untuk bisa meningkatkan usaha masyarakat atau UMKM<sup>23</sup>. Pengembangan koperasi dengan modal yang memadai sangat penting, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia terlibat dalam usaha kecil, baik dalam sektor tradisional maupun modern. Melalui koperasi yang didukung oleh modal yang cukup, UMKM dapat menjadi lebih kuat dan berkembang dengan lebih baik.

Di wilayah Sumatera Selatan, dinas koperasi dan UMKM memiliki peran yang sangat penting untuk aktor yang terlibat UMKM. Sebagai Dinas koperasi peran yang paling penting adalah memberikan izin usaha kepada para pemilik usaha sehingga melalui izin yang diberikan setiap usaha bisa menunjukkan kredibilitasnya dan juga secara resmi bisa mengembangkan ke arah yang lebih baik. Setiap usaha wajib memiliki izin usaha supaya bisa dinyatakan sah sebagai usaha tertentu dan juga mempermudah setiap UMKM untuk mengembangkan usaha yang mereka kelola<sup>24</sup>. Apabila usaha yang mereka kelola memiliki izin yang jelas maka banyak investor maupun lembaga keuangan yang mau memberikan tambahan modal demi keberlangsungan usaha yang mereka kelola. Selain itu juga Dengan adanya izin yang sah secara hukum maka bukan hanya pengembangan usaha saja namun juga bisa memperlancar pemasaran produk-produk yang dihasilkan karena izin yang jelas mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk tersebut semakin meningkat.

Setiap usaha yang memiliki izin resmi akan memberikan penguatan bahwa mereka dilindungi secara hukum, mengikuti berbagai macam aturan yang ada dan memberikan kemudahan pada setiap pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya serta bisa berdampak kepada lain-lain yang tentu saja menguntungkan pihak pelaku usaha<sup>25</sup>.

---

<sup>22</sup> Irfan Nursetiawan, “Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes,” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4, no. 2 (2018): 72–81.

<sup>23</sup> Caniago, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.”

<sup>24</sup> Miki Indika et al., “Pendampingan Program Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas,” *Journal Pengabdian* 1, no. 2 (2022): 87–92, <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp>.

<sup>25</sup> Anugrah, Juliman, And Hartawan, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Pemulihan Ekonomi (Studi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Lubuklinggau).”

Langkah yang dikembangkan oleh dinas koperasi dalam hal ini adalah mengedepankan para pelaku usaha untuk mendapatkan izin atau legalitasnya sehingga dengan mereka mendapatkan legalitas akan mendapatkan nilai tambah ketika mereka mengajukan akses permodalan dan juga akan dilindungi secara hukum untuk mendapatkan pengembangan maupun pembinaan. Dalam upaya pengembangan dan pembinaan, dinas koperasi telah melaksanakan berbagai program, namun yang menjadi fokus utama saat ini adalah adaptasi terhadap perkembangan digital. Salah satu inisiatif utama adalah pelatihan e-commerce, yang bertujuan memberikan pemahaman tentang pasar digital kepada para pelaku usaha. Langkah ini akan dikembangkan supaya kemampuan dari setiap pelaku usaha serta keterampilan yang dihasilkan bisa betul-betul sesuai dengan harapan<sup>26</sup>. Untuk itu mereka yang memiliki usaha bisa mendapatkan dampak positif dari pemberian izin legalitas setiap usaha yang mereka kembangkan.

Untuk itu peranan koperasi simpan pinjam juga sangat penting bagi pemilik usaha karena bisa memberikan tambahan modal tanpa harus mengajukan syarat yang rumit, lampu meminimalisir adanya rentenir dan juga mampu meningkatkan kemampuan dari setiap pelaku UMKM. Sedangkan peranan dari dinas koperasi yang ada di daerah tersebut juga sangat penting karena bisa memberikan bantuan izin usaha kepada setiap pemilik UMKM supaya secara legalitas diakui oleh hukum dan bisa mengembangkan usahanya ke arah yang lebih besar. Karena banyak lembaga keuangan yang meyakini bahwa usaha itu sudah resmi menurut hukum, perspektif hukum yang berdasarkan aturan yang berlaku. Selain itu, dengan adanya izin usaha yang pasti mereka bisa mendapatkan pembinaan dan juga pengembangan usaha dari pihak manapun sesuai dengan agenda yang dikembangkan oleh pihak Dinas koperasi. Dalam konteks ini, setiap pihak memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan, memberdayakan, dan meningkatkan kesejahteraan UMKM.

## KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil pembahasan yang didapatkan mengenai peranan dari lembaga koperasi dalam memberdayakan rangkaian lokal yang ada di Musi Rawas Utara maka kesimpulan yang didapatkan adalah peranan UMKM sangat penting dan lembaga koperasi juga sangat penting keduanya memiliki keterkaitan dan ketergantungan satu sama lain, melalui program kredit mikro atau bantuan modal yang dimiliki lembaga tersebut diharapkan mereka yang masih dalam kategori belum memenuhi kriteria peminjaman tetap bisa mendapatkan pinjaman sesuai dengan kemampuan dari usaha tersebut serta berbagai layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk

---

<sup>26</sup> Yayuk Marliza et al., “Pemberdayaan UMKM Dan Ekonomi Kreatif Dapur Kasih Bunda RUM Desa Tambah Asri,” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 105–11, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>.

mengembangkan UMKM lokal. Selain bantuan modal terdapat juga kemitraan, perluasan pembiayaan, pengembangan relasi dan pelatihan atau pendampingan mengenai kemampuan mengelola usaha. Melalui dinas koperasi para pelaku usaha mampu mendapatkan izin legalitas usahanya sehingga meningkatkan kepercayaan dan nilai tambah bagi penilik usaha.

Berdasarkan hasil kajian atau pembahasan terhadap koperasi syariah dalam perspektif ijтиhad, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pandangan hukum Islam terhadap koperasi syariah adalah positif. Islam sangat mendorong terbentuknya kerja sama ekonomi yang adil dan menghindari praktik ribawi. Selama koperasi dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, maka koperasi tersebut sah dan didukung dalam hukum Islam.
2. Konsep ijтиhad sangat relevan dalam menjawab permasalahan koperasi modern. Dalam banyak kasus, permasalahan koperasi saat ini belum dibahas secara eksplisit dalam teks klasik, sehingga ijтиhad dibutuhkan untuk memberikan solusi hukum yang sesuai dengan konteks zaman.
3. Kontribusi metode ijтиhad terhadap pengembangan koperasi syariah sangat signifikan. Melalui ijтиhad, ulama dan akademisi dapat mengembangkan landasan hukum yang dinamis namun tetap sesuai dengan maqashid syariah, sehingga koperasi syariah dapat beradaptasi dengan sistem ekonomi kontemporer tanpa kehilangan identitas syariahnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrew Afrizal Limbong, & Debora. “The Role of Pretrial Proceedings in Protecting Human Rights in Indonesia.” *JTIHAD: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 18, no. 2 (2024): 85-92.
- Anggraeni, Lukytawati, Herdiana Puspitasari, Salahuddin El Ayyubi, and Ranti Wiliasih. “Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor.” *Al-Muzara’ah* 1, no. 1 (2013): 56–67. <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.56-67>
- Anggraini, Dewi. “Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pengrajin Tempe.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Anugrah, Ade Aji, Juliman, and Hartawan. “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Pemulihan Ekonomi(Studi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Lubuklinggau).” *Jurnal Kyberman* 13, no. 1 (2023): 1–11.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Caniago, Putri Elvina Sari. “Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.” IAIN Padang Sidimpuan, 2022.
- Febrianto, M. Fathur Rahman. “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kecamatan Talang

- Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan* 7, no. 1 (2019): 1–13.
- Frengki Partogi Sitanggang, & Debora. “The Role of a Notary in Executing The Transfer of Land Rights That are.” *IJTIHAD: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 18, no. 2 (2024): 76–84.
- Still Pledged to a Bank.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan* 7, no. 1 (2019): 1–13
- Haliza, Dinda Nur, and Sifa Sifa. “Konsep Aplikasi Level-Up.Id: Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Pengoptimalan Peran Koperasi Syariah Dengan Pendekatan 5P Di Madura.” *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2021): 91–107. <https://doi.org/10.32764/izdihar.v1i2.2155>.
- Indika, Miki, Miftahul Janah, Subianto, and Herawati. “Pendampingan Program Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.” *Journal Pengabdian* 1, no. 2 (2022): 87–92. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp>.
- Jaya, Tri Putra Ika. “Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah ( KSPPS ) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BTM BiMU Kota Bandar Lampung).” *UIN Raden Intan Lampung*, 2022.
- Marliza, Yayuk, Fitri Yanti, Adelia Ilmianti, and Doni Syaputra. “Pemberdayaan UMKM Dan Ekonomi Kreatif Dapur Kasih Bunda RUM Desa Tambah Asri.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 105–11. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>.
- Nursetiawan, Irfan. “Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes.” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4, no. 2 (2018): 72–81.
- Nusyirwan, Nusyirwan, Titin Agustin Nengsih, and Ahmad Syukron Prasaja. “Dampak Ekowisata Danau Rayo Terhadap UMKM Di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.” *MUQADDIMAH : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 231–43.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, Depy Rizkika Indria Sutrisno, and Alexandra Hukom. “Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 4, no. 1 (2023): 378–85.
- Piang, Hasrul, Indraswari Tri, and Retno Fitrianti. “Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Indonesia.” *Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023): 250–60. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.287>.
- Poling, Maria Yomianti, Henrikus Herdi, and Paulus Libu Lamawitak. “Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1, no. 2 (2023): 105–14.
- Prabowo, Aswin. “Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kampung Galung Dalam Mewujudkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community Based Tourism Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.” *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2022.
- Siswanto, Heri, Elin Herlina, Nurdiana Mulyatini, Program Studi Manajemen, Fakultas

- Ekonomi, and Universitas Galuh Ciamis. “Pola Knowledge Management Pada UMKM Ekonomi Kreatif.” *Jurnal Management Review* 3, no. 3 (2019): 369–78.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumarni, Retno. “Intervensi Bank Sumsel Babel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik (Studi Pada Pengembangan SDM Pesona Indah Batik Di Desa Biaro Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara).” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 10, no. 1 (2021): 41–49. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16270>.
- Syarif, Bakti Abu Birgantoro, Agus Hermawan, Mohammad Anwar Gani, Sugiyanto, and Ali Maddinsyah. “Optimalisasi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Makanan Dengan Pemanfaatan Whatsapp.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* 1, no. 1 (2022): 54–66.
- Titin Putri Apriliani, & Muhammad Birusman Nuryadin. “The Role of Islamic Law in Regulating Micro and Macro Finance: An Islamic Economic Perspective.” *IJTIHAD: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 18, no. 2 (2024): 93-101.
- Tamrin, Husni, Mardi Murahman, and Eva Kurnia Farhan. “Implementasi Program Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Bukit Langkap Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara.” *Jurnal Kybernan* 13, no. 2 (2023): 74–82.